

**ANALISIS IMPROVISASI PERMAINAN DRUM ARI HOENIG
DALAM LAGU BILLIES BOUNCE KARYA
CHARLIE PARKER**

JURNAL
Program Studi S-1 Seni Musik



Oleh:

Natasha Christalia
NIM: 1111675013

JURUSAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA

2016

ANALISIS IMPROVISASI PERMAINAN DRUM ARI HOENIG DALAM LAGU BILLIES BOUNCE KARYA CHARLIE PARKER

Natasha Christalia

Seni Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta,

n.christalia1@gmail.com

Abstrak

Drum set adalah bagian dari instrumen perkusi yang bersifat ritmik dan berfungsi sebagai pembawa tempo dalam band atau ensambel. Menurut klasifikasinya, instrumen drum set digolongkan sebagai instrumen perkusi yang tidak bernada.

Teknik permainan pada instrumen drum set berkembang seiring dengan perkembangan musik jazz di New Orleans. Lalu pada era bebop, para drummer mulai menciptakan sesuatu yang baru dalam teknik permainan drum set yang sekarang dikenal dengan istilah melodic drumming yang artinya memosisikan instrumen drum set yang dikenal sebagai instrumen non melodi, menjadi instrumen yang melalui pendekatan teknik tertentu mampu menjadi instrumen melodis secara kondisional. Drummer pertama yang memainkan drum secara melodis adalah Warren Doods. Lalu diikuti oleh beberapa drummer yang lain seperti Gene Krupa, Max Roach, Papa Jo Jones, dan Ari Hoenig. Ari Hoenig adalah drummer jazz yang pada saat ini masih menerapkan teknik melodic drumming. Teknik yang ia gunakan dalam permainan drum set dengan menggunakan sikut dan teknik bending pada stick drum, dan juga men-tuning snare, tom, dan floor drum set dengan nada-nada tertentu yang disesuaikan dengan kebutuhan lagu yang akan dimainkan. Sebagai drummer jazz, Ari Hoenig dapat dijadikan referensi untuk pembelajaran melodic drumming.

Metode penelitiannya menggunakan metode Analitikal dengan subjek mengambil bagian dari konstruksi dan mempelajari kenapa dan bagaimana fungsi dari

melodic drumming. Hasil temuan dari penelitian ini adalah diperolehnya pengetahuan mengenai teknik-teknik permainan melodic drumming versi Hoenig secara detail berdasarkan transkrip yang dibuat penulis.

Kata kunci : Analisis improvisasi, Billie's Bounce, Melodic Drumming, Drum set

PENDAHULUAN

Musik adalah suara yang disusun sehingga mengandung irama, lagu, dan keharmonisan dan merupakan salah satu bagian pokok dalam kehidupan manusia karena keberadaan manusia dari masa ke masa terkait dengan musik. Bagi masyarakat luas, keberadaan instrumen drum set sudah tidak asing lagi. Instrumen ini merupakan instrumen ritmis yang populer dan praktis karena dapat mewakili sebuah ansambel perkusi yang memerlukan banyak pemain, sedangkan dalam drum set cukup dimainkan oleh satu pemain. Instrumen perkusi dibedakan menjadi dua golongan yaitu golongan dengan nada yang pasti (*definite pitch*) dan nada yang tidak pasti (*indefinite pitch*) Drum set merupakan alat musik yang digolongkan dengan *pitch* tidak pasti (*indefinite pitch*) karena tidak menghasilkan nada yang tidak dapat diidentifikasi. Pada masa bebop, drum melodi yang diciptakan drummer masih sangat sederhana karena berasal dari melodi yang diterjemahkan ke dalam drum set menjadi ritmis. Pada musik jenis ini, para drummer diminta untuk bermain bukan hanya sebagai penjaga tempo, jika mendengarkan para pemain jazz bebop dengan melihat idiom mereka, suara yang didengar bukan hanya rasa, tetapi tentang pengetahuannya dengan melodi, bentuk harmoni, iringan musik, dan improvisasi yang logis. *Melodic drumming* yang dimaksudkan disini mempunyai dua arti yaitu bermain dengan nada, dan juga mendeskripsikan suara yang dibunyikan dari drum set menjadi melodi.

Drum melodi adalah istilah yang digunakan sebagai gambaran dari pertunjukan drum dan berkaitan dengan teknik yang memfasilitasi penciptaan elemen melodi dalam pertunjukan dan komposisi pada improvisasi drum set. Artinya ide melodi lebih menjadi fokus utama untuk pengembangan komposisi dan improvisasi. Bagi kebanyakan drummer pengertian identitas musikal berkaitan dengan perannya sebagai pencipta dinamik dan intensitas ritmisnya pada musik.

Rumusan Masalah

Bagaimanakah permainan solo Ari Hoenig pada Lagu Billies Bounce karya Charlie Parker?

Bagaimana teknik/pola pendekatan *melodic drumming* Ari Hoenig?

Tujuan Perancangan

Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui solo dan teknik/pola pendekatan yang dimainkan oleh Ari Hoenig

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, dengan pendekatan analitikal. Pendekatan analitikal adalah pembahasan yang dimulai dari hal yang tidak diketahui sampai kepada hal yang sudah diketahui menghasilkan apa yang ingin diketahui. dengan subjek mengambil bagian dari konstruksi dan mempelajari kenapa dan bagaimana fungsinya. Pada pendekatan analitik, masalah yang ingin diselesaikan perlu dipecah-pecah sehingga jelas hubungan antar bagian-bagian yang belum diketahui dengan yang sudah diketahui

Pembahasan

Pengertian Melodic Drumming

Melodic drumming memfasilitasi kreasi dalam elemen melodi dalam pertunjukan dan komposisi improvisasi drum. Ide melodi muncul dan menjadi sentral fokus untuk pengembangan dan improvisasi. Dalam hal ini terjadi pergeseran kebiasaan pada penekanan peran drummer dari dua peran dalam ritmis. Bagi kebanyakan drummer, rasa identitas musik berkaitan dengan peran mereka sebagai pencipta dinamik dan intensitas ritmisnya pada musik.

Karena persepsi pitch dan melodi sebagian masih subjektif, alasan utama bahwa drum set dianggap instrumen tidak bernada adalah bahwa permainan drum telah dimainkan dengan cara utama ritme sampai saat ini. Evolusi drum set dalam jazz telah membawa instrument drum set ke titik di mana perlu dipertimbangkan kembali bahwa drumset merupakan instrumen bernada, Instrumen melodi yang pasti. drum set secara fisik mampu menghasilkan melodi, dan digunakan untuk

melakukan hal itu. Drum set mungkin perlu klasifikasi baru, mungkin "bernada secara kondisional", untuk menggambarkan kemampuan yang relatif unik untuk bergerak antara dunia instrumen perkusi bernada dan tidak bernada.

Karena drum set dapat menghasilkan nada yang pasti dan akibatnya secara teoritis dapat digunakan untuk memainkan melodi, Bahkan, meskipun perannya dalam jazz tidak dibahas secara luas atau dipelajari. Untuk menggambarkan hal ini, ada dua jenis drum melodi dalam musik jazz. Jenis utama, yang disebut sebagai "drum melodi yang tersirat", berarti menggunakan teknik membangun dengan skala besar seperti bentuk dan inti solo dan inti pengembangan, serta teknik ungkapan melodi skala kecil dari bentuk garis, dinamika, pengulangan, penggunaan ruang, pengembangan tematik, dan panggilan dan respon untuk menciptakan ketegangan dan pelepasan seperti instrumen melodi. Yang penting, jenis drum melodi tidak melibatkan menggunakan pitch yang pasti. Tipe kedua drum melodi yang disebut sebagai "eksplisit drum melodi", menggunakan semua teknik yang dibahas di atas, tetapi dengan pitch yang pasti.

Teknik Melodic Drumming

Cara yang baik dalam pemanasan pada tangan dan teknik improvisasi adalah dengan melakukan aksent pada ritmis pada suatu garis melodi dan dimainkan dengan subdivisi (bagian) dan sticking yang berbeda. Akan menjadi lebih dari satu kemungkinan munculnya sticking karena adanya sistem ini. Jadi ada beberapa perbedaan pilihan dengan cara:

- 1.Semua pukulan aksent dan yang tidak beraksent dimainkan pada snare
- 2.Semua pukulan aksent dan yang tidak beraksent dimainkan pada tom-tom sementara yang tidak beraksent dimainkan pada snare
- 3.Semua pukulan aksent dan yang tidak beraksent dimainkan pada cymbal dan bass drum secara bersamaan, sementara yang tidak beraksent dimainkan pada snare

Pendekatan ini menggunakan konsep yang sederhana: Saat Anda menekan pada membran, pitch akan naik. Efektivitas dalam pitch bend akan ditentukan oleh tiga faktor utama yaitu seberapa keras Anda menekan pada membran, di

mana Anda menekan pada ujung stik Anda. Dan lakukan eksperimen untuk menemukan *tone color* yang baik. Ketika bermain melodi, biasanya menggunakan stik timpani pada saat memainkan melodi, jadi setiap pukulannya akan mendapatkan suara yang lebih Legato.

Tips tuning pada snare, pada membran resonan, direkomendasikan untuk menyisipkan stik drum di antara snare dan snapy agar dapat memudahkan dalam tuning. Tips tuning membran atas dan bawah, Untuk suara yang gaung, tuning membran atas dan bawah dengan nada yang sama. Untuk suara yang menonjol, tuning membran bawah lebih tinggi daripada membran atas. Untuk sustain yang pendek dan suara dengan karakter yang deep, tuning membran bawah lebih rendah daripada membran atas. Lalu coba untuk mendapatkan sustain pada tom dengan panjang yang sama, agar suara drum dapat bercampur dengan baik.

Analisis Improvisasi Lagu Billies Bounce Karya Charlie Parker Oleh Ari Hoenig

Ari Hoenig memainkan lagu “Billie’s Bounce” dengan diawali membuat intro melodi dengan improvisasi drum yang bermelodi sangat berbeda dengan lagu asli yang dibawakan oleh Charlie Parker.

Karakter permainan Ari Hoenig sangat berbeda dengan pemain drum yang lainnya, karena di dalam permainannya Ari Hoenig lebih terlihat lebih bernyanyi dalam melakukan perkembangan improvisasinya. Permainan Ari Hoenig sangat unik dan tidak biasa. Ide-ide yang dimainkan sangat terstruktur dan kreatif. Dia juga memainkan melodi pada drum dalam improvisasinya. Namun nada yang digunakan pada drum tidak seluruhnya dipakai dalam permainannya.

Pada lagu Billie’s Bounce ini, dia melakukan sebuah improvisasi solo drum dalam 2 putaran form lagu, lalu ia membuat penghantar untuk masuk ke tema awal, tetapi ia melakukan tema awal satu kali dan melakukan improvisasi lagi sebelum masuk ke tema awal unison dengan instrumen lainnya.

Berikut adalah tuning yang digunakan Ari hoenig pada lagu Billie’s Bounce, ia menyetel nada pada drumnya sesuai dengan lagu. Tom ditune pada nada G (root), snare ditune dengan nada A# (terts), dan floor tom di tune pada nada D

(quint), sehingga menjadi tangga nada G minor. Pada nada yang tertinggi dituning pada alat yang resonansinya rendah agar mudah dalam mendapatkan nada yang diinginkan. Ia juga menggunakan stik timpani pada awal improvisasinya agar suara melodi yang dikeluarkan menjadi lebih jelas.

Pendekatan Melodic Drumming Ari Hoenig

Ada 4 aspek pendekatan melodic drumming Ari Hoenig yaitu:

1. Memainkan melodi dengan menggunakan garis dasar melodinya tetapi tidak dengan nada yang sebenarnya. Memainkan melodi pada drum, kita harus mempunyai kenyamanan dari instrumen dan mengerti cara mengeksplor suara yang dihasilkan sesuai dengan keinginan. Cara membangun dan mendapatkan perbendaharaan suara (vocabulary sound) ketika bermain atau berlatih melodic drumming adalah secara dasar dengan menggunakan alat-alat yang simple seperti snare, hi-hat, bass drum, tom, floor tom, dan cymbal. Berlatihlah dengan 1 instrumen dahulu, misalnya snare, dengan alat yang sederhana tersebut kita dapat mengeksplor banyak suara dari masing-masing alat, juga dapat berpikir kreatif dalam membentuk suara sebanyak mungkin, dan dapat menemukan kalimat-kalimat yang ingin dimainkan. Istilah ini bisa disebut juga dengan musical vocabulary. Itu juga sama dilakukan pada instrumen lain seperti hi-hat, bass drum, dll
2. Memainkan melodi dengan menggunakan garis besar melodinya dengan menggunakan nada aslinya dan bagaimana bermain dengan keluar dari sejarah kegunaannya. Cara untuk memulai bagaimana memainkan melodi adalah dengan mengetahui melodi tersebut dan menyanyikan melodi tersebut. Dengan mengetahui dan menyanyikan melodi tersebut dapat membandingkan suara yang asli dan suara pada drum set. Dengan memainkan nada tidak sesuai dengan pitch tapi memainkan secara garis besar melodi tersebut dan melodi itu bisa dikenali, itu disebut juga dengan phrasing.
3. Mengkomposisi beberapa bagian atau berimprovisasi dalam komposisi tersebut. Hoenig menggunakan drum set dengan set yang sederhana bisa disebut juga dengan small kit (hi-hat, bass drum, tom, floor tom, dan cymbal), karena Hoenig

berpendapat bahwa dengan drum set yang sederhana tersebut bisa lebih banyak mengeksplor banyak suara dari alat yang sedikit dari pada alat yang banyak. Juga memanfaatkan anggota tubuh yang lain untuk membuat suatu kalimat-kalimat melodi drum lebih luas.

4. Membuat solo dengan bentuk dan struktur yang spesifik dan bagaimana cara kembali dari solo awal. Dengan mengikuti dan menyanyikan bentuk lagu pada saat bermain solo, cara berlatih dengan menganalisa bentuk lagu secara intens misalnya, lagu pada bentuk lagu A-A-B-A, A-B-A, atau blues 12 bar.

Pengembangan independen dikoordinasi bukan hanya mengubah pendekatan drummer dalam penjaga tempo dan interaksi dengan musisi lain, tetapi memperkenalkan ke dalam tingkat yang baru dalam ekspresi musikal. dengan independen yang lebih luas, drummer mulai mengeksplorasi elemen-elemen yang ekspresif misalnya seperti tekstur, warna, dan dinamik bersama dengan potensi melodi dalam instrumen. Dan evolusi ini sudah dimulai pada era New Orleans.

Kesimpulan

Dari analisis improvisasi Ari Hoenig dalam lagu Billie's Bounce karya Charlie Parker dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Billie's Bounce merupakan karya dari Charlie Parker dan dimainkan dengan gaya Bebop. Direkam pada November 1945, lagu ini dimainkan dalam format quintet termasuk Miles Davis (Trumpet), Curley Russell (Bass), Max Roach (Drum), dan Dizzy Gillespie (piano). Billie's Bounce yang dibawakan Ari Hoenig dimainkan dalam format Quintet yaitu Drum, Gitar, Bass, Piano, dan Saxophone. Pada awal lagu, Ari Hoenig membuka dengan improvisasi melodi, kemudian dilanjutkan dengan unison pada tema awal lagu dan improvisasi masing masing pada Saxophone, Gitar, dan piano dalam satu putaran form secara bergantian, sampai masuk ke dalam improvisasi drum dan kembali pada tema awal dan ending secara perlahan-lahan berjalan dan diakhiri dengan singkup. Karakteristik permainan Ari Hoenig adalah melakukan ide ide melodi

yang kreatif, dan call and respon dia sebagai pengiring maupun solois yang sangat kuat.

2. Ari Hoenig menggunakan beberapa teknik dan melakukan beberapa pendekatan-pendekatan dalam teknik permainan *melodic drumming* yaitu dengan memainkan melodi dengan menggunakan garis dasar melodinya tetapi tidak dengan nada yang sebenarnya, memainkan melodi dengan menggunakan garis besar melodinya dengan menggunakan nada aslinya dan bagaimana bermain dengan keluar dari sejarah kegunaannya, mengkomposisi beberapa bagian atau berimprovisasi dalam komposisi tersebut, membuat solo dengan bentuk dan struktur yang spesifik dan bagaimana cara kembali dari solo awal.

3. Hoenig membuat beberapa motif tiap beberapa birama dan melakukan pengembangan-pengembangan serta adanya repetisi dalam hal pemberi tanda atau isyarat untuk masuk ke dalam tema, melakukan permainan melodi dengan teknik press stroke, elbow stroke, dan slide stroke. Tuning yang di gunakan dalam lagu tersebut adalah G-A#-D. Dengan root nya pada tom-tom, nada D pada floor tom dan A# pada snare. Pengembangan solo dibagi menjadi dua macam: solo panjang dan solo pendek. Penciptaan solo yang baik memerlukan interaksi atau respon, dinamika dan kejelasan pukulan (tone), dan improvisasi.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

Berendt ,Ernst Joachim,*TheJazzBook*,lawrenceHill Books;6 edition(March1,1992)

Gridley Mark C. “Jazz Styles”

Hoening, Ari. *Book 1: Drumming Technique And Melodic Jazz*

Joachim-Ernst Berendt and Gunther Huesmann, *The Jazz Book* (Chicago: Laurence Hill, 2009).

Michael Jordan. February 2009 "Melodic Drumming in Contemporary Popular Music: An Investigation into Melodic Drum-Kit Performance Practices and Repertoire". Thesis: School of Education College of Design & Social Context RMIT University.

Nucleo Vega, Drum Melody, The Ultimate Guide to Perform Melody on Drum Set.

Reimer Benjamin N. Defining the Role of Drumset Performance

in Contemporary Music Schulich School of Music McGill University Montreal, Quebec December, 2013

Shult Thomas “A History of Jazz Drumming”.

Internet

Aliphimath.blogspot.co.id

<http://www.compusiciannews.com/read/Belajar-Improvisasi-Dalam-Musik-Jazz-1376> (diakses pada tanggal 13 oktober 2015)

<http://haredrums.blogspot.co.id/2011/11/beggining-improvisation-part-1.html>

<http://luqmanhadiwinata.blogspot.co.id/2011/03/lahirnya-improvisasi-dan-harmonisasi.html> (diakses pada tanggal 13 oktober 2015)